

**Laporan Keuangan
Enam bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2006 dan 2005**

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2006 dan 2005

Daftar Isi

	Halaman
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-34

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NERACA
30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,3	20.043.842.227	32.919.181.420
Piutang usaha	2c,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,20	49.680.452.683	35.370.746.864
Pihak ketiga		156.279.850.242	123.336.689.446
Piutang lain-lain		3.360.640.550	879.832.900
Persediaan	2d,5	250.822.715.474	240.900.613.351
Pajak dibayar di muka	9	289.636.146	58.228.312
Biaya dibayar di muka	2f	1.273.664.428	99.212.105
Uang muka		511.265.467	941.220.340
JUMLAH AKTIVA LANCAR		482.262.067.217	434.505.724.738
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.050.504.004.337 pada tahun 2006 dan Rp941.412.937.380 pada tahun 2005	2g,2h,2i,2j, 6,7,11	2.662.427.416.113	2.195.658.876.265
Uang muka pembelian aktiva tetap		48.064.795.722	49.536.529.765
Piutang swap tingkat bunga	22c	7.160.702.400	-
Tagihan pajak penghasilan	9	-	228.886.874
Setoran jaminan		520.000.000	520.000.000
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		2.718.172.914.235	2.245.944.292.904
JUMLAH AKTIVA		3.200.434.981.452	2.680.450.017.642

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NERACA (lanjutan)
30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	7,11	70.104.787.839	156.223.199.949
Hutang usaha kepada pihak ketiga	8	78.659.473.119	72.947.044.681
Hutang lain-lain		10.761.604.112	10.197.171.335
Hutang pajak	9	37.103.823.828	2.944.420.318
Biaya masih harus dibayar	10	26.071.452.787	19.111.040.456
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman bank dan lembaga keuangan	2k,6,11	89.646.155.260	101.976.407.616
Kewajiban sewa guna usaha	2h,12	485.381.711	483.706.667
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		312.832.678.656	363.882.991.022
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman bank dan lembaga keuangan	2k,6,11	1.368.738.991.143	889.942.806.241
Kewajiban sewa guna usaha	2h,12	484.899.039	886.795.555
Kewajiban imbalan kerja	2l,13	29.212.765.621	23.787.704.275
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o,9	338.807.595.433	335.765.013.174
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		1.737.244.251.236	1.250.382.319.245
JUMLAH KEWAJIBAN		2.050.076.929.892	1.614.265.310.267
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	14	1.238.944.393.500	1.238.944.393.500
Tambahan modal disetor	15	3.560.727.824	3.560.727.824
Defisit		(92.147.069.764)	(176.320.413.949)
EKUITAS - BERSIH		1.150.358.051.560	1.066.184.707.375
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.200.434.981.452	2.680.450.017.642

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PENJUALAN BERSIH	2e,2m,16,20	778.989.497.193	700.576.590.478
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2m,17,20	656.820.969.212	568.397.895.519
LABA KOTOR		122.168.527.981	132.178.694.959
BEBAN USAHA	2m,18		
Penjualan		41.623.265.902	40.607.117.325
Umum dan administrasi		10.498.935.043	9.652.451.959
Jumlah beban usaha		52.122.200.945	50.259.569.284
LABA USAHA		70.046.327.036	81.919.125.675
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		304.561.818	236.941.789
Beban bunga dan keuangan	2j,2k,19	(35.686.878.931)	(32.331.061.313)
Laba (rugi) kurs - bersih	2j,2n	69.152.593.638	(47.578.272.747)
Lain-lain - bersih	2q	9.166.685.439	(931.805.031)
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih		42.936.961.964	(80.604.197.302)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		112.983.289.000	1.314.928.373
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,9	(35.010.802.606)	(1.687.736.001)
LABA (RUGI) BERSIH		77.972.486.394	(372.807.628)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2r	31	(0)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah)

	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Defisit</u>	<u>Ekuitas - Bersih</u>
Saldo tanggal 1 Januari 2005	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(175.947.606.321)	1.066.557.515.003
Rugi bersih 1 Januari - 30 Juni 2005	-	-	(372.807.628)	(372.807.628)
Saldo tanggal 30 Juni 2005	<u>1.238.944.393.500</u>	<u>3.560.727.824</u>	<u>(176.320.413.949)</u>	<u>1.066.184.707.375</u>
Saldo tanggal 1 Januari 2006	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(170.119.556.158)	1.072.385.565.166
Laba bersih 1 Januari - 30 Juni 2006	-	-	77.972.486.394	77.972.486.394
Saldo tanggal 30 Juni 2006	<u>1.238.944.393.500</u>	<u>3.560.727.824</u>	<u>(92.147.069.764)</u>	<u>1.150.358.051.560</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		791.853.667.305	732.139.049.501
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lain		(645.841.525.398)	(595.224.083.776)
Penerimaan kas dari operasi		146.012.141.907	136.914.965.725
Pembayaran untuk:			
Beban bunga dan keuangan		(41.792.385.538)	(39.132.629.618)
Pajak penghasilan	9	(289.636.146)	(287.115.186)
Penerimaan dari:			
Penghasilan bunga		304.561.818	236.941.789
Tagihan pajak penghasilan	9	347.864.457	58.228.312
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		104.582.546.498	97.790.391.022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap	6	(279.369.488.669)	(44.645.137.767)
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap		(111.668.345.555)	(47.745.083.525)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(391.037.834.224)	(92.390.221.292)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan (pembayaran) pinjaman bank dan lembaga keuangan		269.871.395.788	(84.558.637.075)
Penambahan (pembayaran) hutang bank		(4.525.504.024)	77.647.955.740
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha		(208.886.854)	(493.989.888)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		265.137.004.910	(7.404.671.223)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(21.318.282.816)	(2.004.501.493)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		41.362.125.043	34.923.682.913
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	20.043.842.227	32.919.181.420
INFORMASI TAMBAHAN			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap		92.401.791.195	621.343.443
Penambahan aktiva sewa guna usaha Melalui kewajiban sewa guna usaha		-	1.739.901.000

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Fajar Surya Wisesa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta, No. 20 tanggal 13 Juni 1987. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, No. 16 tanggal 18 April 2000, sehubungan dengan, antara lain, perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 tanggal 26 Juni 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 88, Tambahan No. 314 tanggal 3 November 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti containerboard (liner dan corrugating medium) dan boxboard yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 75% dan 25% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 500.000 ton per tahun. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabriknya terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

b. Penawaran umum perdana Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (*stock split*).

c. Komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama dan pada tanggal 30 Juni 2005 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Ir. Airlangga
Lila Notopradono
Tony Tjandra

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Direksi

Winarko Sulistyono	Direktur Utama
Roy Teguh	Direktur
Hadi Rebowo Ongkowidjojo	Direktur
Yustinus Yusuf Kusumah	Direktur
Alexander Beaton Christensen	Direktur

Perusahaan memiliki 2.261 dan 1.927 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan atas Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM untuk perusahaan manufaktur. Kebijakan akuntansi penting diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005. Kebijakan akuntansi penting tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan sebesar jumlah yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah rupiah.

b. Setara kas

Setara kas meliputi deposito dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

c. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap ketertagihan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan atas persediaan usang ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana diberikan kepada pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya.

g. Aktiva tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sebelum tahun 2005, mesin dan peralatan disusutkan selama 25 tahun. Mulai tahun 2005, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat beberapa mesin dan peralatan menjadi 30 tahun dihitung sejak saat perolehannya. Manajemen Perusahaan memutuskan memperpanjang taksiran masa manfaat aktiva tersebut dengan memperhatikan bahwa pemugaran dan penambahan yang dilakukan Perusahaan, memberikan hasil terhadap mutu produksi dan standar kinerja yang lebih baik.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aktiva, meningkatkan kapasitas atau meningkatkan mutu produk atau standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aktiva tetap (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya material, biaya instalasi mesin dan konstruksi pabrik, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang terkait dengan pembangunan aktiva tersebut. Pada saat aktiva dalam penyelesaian telah selesai dan siap untuk digunakan, biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan.

h. Sewa Guna Usaha

Berdasarkan PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva sewa guna usaha disajikan dalam laporan keuangan sebagai bagian dari aktiva tetap berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang dibayar di awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar di akhir masa sewa guna usaha. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap - pemilikan langsung).

Kewajiban sewa guna usaha disajikan sebesar nilai sekarang dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang akan dilakukan.

i. Penurunan nilai aktiva

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai tercatat aktiva mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi periode berjalan.

j. Biaya Pinjaman

Kecuali atas biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aktiva tertentu, biaya pinjaman harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya pinjaman tersebut.

Beban bunga, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan rugi selisih kurs yang terjadi atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman ini akan berakhir pada saat pembangunan telah selesai dan aktiva siap digunakan.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Restrukturisasi hutang

Sesuai dengan PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", untuk restrukturisasi hutang bermasalah melalui modifikasi persyaratan hutang tanpa melakukan pengalihan aktiva atau pemberian saham, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan dan tidak boleh mengubah nilai tercatat hutang pada saat restrukturisasi kecuali jika nilai tercatat tersebut melebihi jumlah pembayaran kas masa depan (pokok dan bunga) yang ditetapkan dalam persyaratan yang baru.

Jumlah pembayaran kas masa depan mencakup jumlah pokok hutang dan bunga periode masa depan, tanpa memperhitungkan nilai tunai. Perusahaan tidak mengakui keuntungan dari hasil restrukturisasi hutangnya karena jumlah keseluruhan pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang Perusahaan berdasarkan restrukturisasi hutang bermasalah melebihi nilai tercatat pokok hutang dan bunga yang masih harus dibayar dari hutang tersebut. Bunga yang masih harus dibayar yang dihapuskan oleh kreditur direklasifikasi sebagai premi atas hutang yang direstrukturisasi dan diamortisasi selama jangka waktu hutang dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan restrukturisasi hutang bermasalah dikurangkan dari keuntungan restrukturisasi hutang atau dicatat sebagai biaya untuk periode terjadinya restrukturisasi, jika tidak ada keuntungan yang diperoleh pada saat restrukturisasi.

Beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode antara saat restrukturisasi sampai dengan saat jatuh tempo. Tingkat bunga efektif adalah tingkat diskonto yang dapat menyamakan nilai kini jumlah pembayaran kas masa depan sebagaimana ditetapkan dalam persyaratan baru dengan nilai tercatat hutang.

l. Imbalan kerja

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan (*unfunded*) berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU") dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan awal program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke dalam operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

	2006	2005
1 Euro Eropa (EUR1)	11.822	11.733
1 Dolar Amerika Serikat (US\$1)	9.300	9.713
1 Dolar Singapura (S\$1)	5.854	5.764
1 Yen Jepang (JP¥1)	81	88

o. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditentukan.

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis.

q. Instrumen derivatif dan aktivitas lindung nilai

Setiap instrumen derivatif diakui sebagai aktiva atau kewajiban dan disajikan dengan nilai wajar.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar instrumen derivatif tergantung pada dokumentasi atas penggunaan derivatif dan hasil yang diharapkan. Perusahaan mengadakan kontrak derivatif nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga agar terlindungi dari risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan perolehan aktiva dalam penyelesaian dalam mata uang euro Eropa dan yen Jepang dan fluktuasi tingkat bunga mengambang sehubungan dengan pinjaman Perusahaan dalam dolar Amerika Serikat. Namun, berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK No. 55, instrumen-instrumen tersebut tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan karenanya, perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut diakui langsung sebagai pendapatan atau beban pada periode berjalan.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun sejumlah 2.477.888.787 saham masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Kas		
Rupiah	555.098.107	450.371.595
Dolar Amerika Serikat	98.161.500	37.395.050
Jumlah kas	<u>653.259.607</u>	<u>487.766.645</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Buana Indonesia Tbk	7.495.433.025	22.027.814.317
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.502.159.355	1.730.432.781
PT Bank Huga	1.210.290.191	1.123.246.127
Lain-lain	557.184.502	539.052.507
	<u>10.765.067.073</u>	<u>25.420.545.732</u>
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank	2.149.105.473	2.806.085.409
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.113.096.896	2.348.330.562
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.136.180.163	562.146.771
Citibank, N.A.	-	795.001.182
Lain-lain	576.633.015	499.305.119
	<u>5.975.015.547</u>	<u>7.010.869.043</u>
Jumlah bank	<u>16.740.082.620</u>	<u>32.431.414.775</u>
Deposito on call	<u>2.650.500.000</u>	<u>-</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>20.043.842.227</u>	<u>32.919.181.420</u>
Tingkat suku bunga tahunan deposito on call adalah sebagai berikut:		
Dolar Amerika Serikat	2,5%	-

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 20) PT Wira Mustika Agung	49.680.452.683	35.370.746.864
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	149.090.824.413	115.257.628.469
Pelanggan luar negeri	7.189.025.829	8.079.060.977
Jumlah	156.279.850.242	123.336.689.446
Jumlah piutang usaha	205.960.302.925	158.707.436.310

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Kurang dari 31 hari	117.605.656.570	90.986.208.770
31 - 60 hari	66.012.638.220	52.347.154.440
61 - 90 hari	8.177.187.102	13.494.219.920
Lebih dari 90 hari	14.164.821.033	1.879.853.180
Jumlah piutang usaha	205.960.302.925	158.707.436.310

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rupiah	198.771.277.096	150.628.375.333
Dolar Amerika Serikat (US\$773.014 pada tahun 2006 dan US\$831.778 pada tahun 2005)	7.189.025.829	8.079.060.977
Jumlah piutang usaha	205.960.302.925	158.707.436.310

Manajemen Perusahaan mempunyai keyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat tertagih.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005
Barang jadi	43.597.021.585	74.928.600.915
Barang dalam proses	2.223.038.317	2.430.194.239
Bahan baku	96.323.748.932	100.315.780.152
Bahan pembantu dan suku cadang	80.907.238.103	54.678.469.741
Barang dalam perjalanan	27.771.668.537	8.547.568.304
Jumlah persediaan	250.822.715.474	240.900.613.351

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2006, persediaan dan aktiva tetap diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$345.750.000 dan Rp15.354.800.000 atau seluruhnya berjumlah Rp3.230.829.800.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. AKTIVA TETAP

	2006			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai tercatat:				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	14.675.000.000	-	-	14.675.000.000
Bangunan dan prasarana	117.667.225.901	40.000.000	-	117.707.225.901
Mesin dan peralatan	2.938.942.933.667	1.252.443.456	-	2.940.195.377.123
Kendaraan	10.482.809.265	1.279.195.456	218.000.000	11.544.004.721
Perabot dan peralatan	8.156.189.259	314.204.893	-	8.470.394.152
Jumlah	3.089.924.158.092	2.885.843.805	218.000.000	3.092.592.001.897
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	1.739.901.000	-	-	1.739.901.000
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>				
Bangunan	42.838.773.102	17.243.567.482	-	60.082.340.584
Mesin dan peralatan	152.916.902.663	239.766.522.026	-	392.683.424.689
Gas turbin	53.940.239.061	111.893.513.219	-	165.833.752.280
Jumlah	249.695.914.826	368.903.602.727	-	618.599.517.553
Jumlah nilai tercatat	3.341.359.973.918	371.789.446.532	218.000.000	3.712.931.420.450
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	61.259.389.696	2.941.797.314	-	64.201.187.010
Mesin dan peralatan	920.277.866.405	50.887.717.014	-	971.165.583.419
Kendaraan	7.353.977.540	511.368.220	199.833.333	7.665.512.427
Perabot dan peralatan	6.861.638.096	233.104.835	-	7.094.742.931
Jumlah	995.752.871.737	54.573.987.383	199.833.333	1.050.127.025.787
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	202.988.450	173.990.100	-	376.978.550
Jumlah akumulasi penyusutan	995.955.860.187	54.747.977.483	199.833.333	1.050.504.004.337
Nilai buku	2.345.404.113.731			2.662.427.416.113

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2005			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai tercatat:				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	14.675.000.000	-	-	14.675.000.000
Bangunan dan prasarana	117.488.784.525	99.273.960	-	117.588.058.485
Mesin dan peralatan	2.915.305.309.885	9.613.391.031	-	2.924.918.700.916
Kendaraan	8.063.236.992	1.596.047.274	-	9.659.284.266
Perabot dan peralatan	7.493.937.058	432.840.425	-	7.926.777.483
Jumlah	3.063.026.268.460	11.741.552.690	-	3.074.767.821.150
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	-	1.739.901.000	-	1.739.901.000
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>				
Bangunan	21.392.665.464	6.909.848.793	99.273.960	28.203.240.297
Mesin dan peralatan	5.646.497.513	26.714.353.685	-	32.360.851.198
Jumlah	27.039.162.977	33.624.202.478	99.273.960	60.564.091.495
Jumlah nilai tercatat	3.090.065.431.437	47.105.656.168	99.273.960	3.137.071.813.645
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	55.379.432.910	2.939.287.821	-	58.318.720.731
Mesin dan peralatan	819.274.837.055	50.366.404.350	-	869.641.241.405
Kendaraan	6.316.288.115	491.868.052	-	6.808.156.167
Perabot dan peralatan	6.384.145.222	231.675.505	-	6.615.820.727
Jumlah akumulasi penyusutan	887.354.703.302	54.029.235.728	-	941.383.939.030
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	-	28.998.350	-	28.998.350
Jumlah akumulasi penyusutan	887.354.703.302	54.058.234.078	-	941.412.937.380
Nilai buku	2.202.710.728.135			2.195.658.876.265

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	54.394.469.336	53.784.123.314
Beban usaha (Catatan 18)		
Beban penjualan	887.000	887.000
Beban umum dan administrasi	352.621.147	273.223.764
Jumlah beban penyusutan	54.747.977.483	54.058.234.078

Pada tahun 2005, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat ekonomis Paper Machine (PM) 1, PM 2, PM 3 dan Off Machine Coater (OMC) dari 25 tahun menjadi 30 tahun.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 414.735 meter persegi yang terletak di Cibitung, Bekasi dengan sertifikat No. 339, No. 532, No. 533, No. 3, No. 34, No. 35, No. 36 dan No. 535. HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2033. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 7 dan 11).

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Persediaan dan aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$345.750.000 dan Rp15.354.800.000, atau seluruhnya berjumlah Rp3.230.829.800.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (Catatan 5). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Biaya bunga dan biaya keuangan yang dikapitalisasi ke akun aktiva dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 57.578.788.510 pada tanggal 30 Juni 2006.

Pada tanggal 30 Juni 2006, persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian berkisar antara 80% sampai dengan 100% dari jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Seluruh aktiva dalam penyelesaian diharapkan selesai pada akhir tahun 2006.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

7. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2006	2005
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta		
Kredit impor (US\$7.538.149 pada tahun 2006 dan US\$6.536.004 pada tahun 2005)	70.104.787.839	63.484.202.967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit modal kerja (US\$6.200.000)	-	60.220.600.000
Kredit modal kerja impor (US\$3.347.925)	-	32.518.396.982
Jumlah hutang bank	70.104.787.839	156.223.199.949

Tingkat bunga atas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Tingkat bunga per tahun	
		2006	2005
HSBC	Kredit Impor	8,20%-9,54%	6,71%-8,56%
BRI	Kredit Modal Kerja	-	7,50%
BRI	Kredit Modal Kerja Impor dalam dolar Amerika Serikat	-	7,50%

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor jangka pendek dan pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$10.000.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 11).

Fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) terdiri dari fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum US\$6.500.000. Pinjaman dari BRI dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6, 11 dan 20).

Pinjaman dari BRI tersebut memiliki jaminan dan ketentuan yang sama dengan jaminan dan ketentuan pada hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pemasok dalam negeri	73.651.105.884	68.861.476.964
Pemasok luar negeri	5.008.367.235	4.085.567.717
Jumlah hutang usaha	<u>78.659.473.119</u>	<u>72.947.044.681</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	37.395.959.515	39.965.649.363
Dolar Amerika Serikat (US\$4.112.967 pada tahun 2006 dan US\$3.156.008 pada tahun 2005)	38.250.589.620	30.654.306.287
Euro Eropa (EUR175.577 pada tahun 2006 dan EUR189.096 pada tahun 2005)	2.075.697.950	2.218.635.211
Yen Jepang (JP¥10.560.000 pada tahun 2006 dan JP¥37.104 pada tahun 2005)	854.937.600	3.264.692
Dolar Singapura (S\$14.058 pada tahun 2006 dan S\$18.249 pada tahun 2005)	82.288.434	105.189.128
Jumlah hutang usaha	<u>78.659.473.119</u>	<u>72.947.044.681</u>

Analisa umur hutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kurang dari 31 hari	50.413.444.653	50.873.711.306
31 - 60 hari	13.941.747.075	9.886.521.421
61 - 90 hari	9.988.277.470	8.031.712.751
Lebih dari 90 hari	4.316.003.921	4.155.099.203
Jumlah hutang usaha	<u>78.659.473.119</u>	<u>72.947.044.681</u>

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pajak penghasilan Pasal 28	289.636.146	58.228.312
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>289.636.146</u>	<u>58.228.312</u>

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak terdiri dari:

	2006	2005
Taksiran hutang pajak penghasilan - setelah dikurangi tagihan pajak penghasilan	36.307.735.594	-
Pajak penghasilan		
Pasal 21	520.665.305	450.000.000
Pasal 22	113.380.655	78.081.975
Pasal 23	64.046.577	645.064
Pajak pertambahan nilai - bersih	97.995.697	2.415.693.279
Jumlah hutang pajak	37.103.823.828	2.944.420.318

c. Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2006	2005
Pajak kini	36.927.369.953	-
Pajak tangguhan	(1.916.567.347)	(1.687.736.001)
Jumlah	35.010.802.606	(1.687.736.001)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak, termasuk saldo rugi fiskal untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	112.983.289.000	1.314.928.373
Beda waktu:		
Penyusutan aktiva tetap	11.687.743.551	6.743.498.476
Penyisihan imbalan kerja	2.712.530.673	2.712.530.675
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	173.990.100	28.998.350
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(7.976.819.645)	(6.513.434.443)
Pembayaran pokok kewajiban sewa guna usaha	(208.886.854)	(503.489.284)
Bersih	6.388.557.825	2.468.103.774
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan		
Kesejahteraan karyawan	3.190.778.588	2.733.192.965
Representasi dan sumbangan	833.169.580	1.814.607.120
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(304.561.818)	(236.941.789)
Bersih	3.719.386.350	4.310.858.296
Penghasilan kena pajak sebelum saldo rugi fiskal	123.091.233.175	8.093.890.443

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Pajak Kini (lanjutan)</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo rugi fiskal awal tahun	-	(27.464.907.034)
Saldo laba (rugi) fiskal akhir periode	123.091.233.175	(19.371.016.591)
Beban pajak kini dengan tarif pajak maksimal 30%	36.927.369.953	-
 <u>Pajak Tangguhan</u>	 <u>2006</u>	 <u>2005</u>
Dampak beda waktu pajak dengan tarif pajak maksimum 30% :		
Amortisasi Premi atas hutang yang direstrukturisasi	2.393.045.894	1.954.030.333
Sewa guna usaha	62.666.056	151.046.785
Penyusutan aktiva tetap	(3.506.323.065)	(2.023.049.543)
Penyisihan imbalan kerja	(813.759.202)	(813.759.202)
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	(52.197.030)	(8.699.505)
Saldo rugi fiskal	-	2.428.167.133
Beban (penghasilan) pajak tangguhan – bersih	(1.916.567.347)	1.687.736.001
 d. Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan:	 <u>2006</u>	 <u>2005</u>
Pajak penghasilan kini	36.927.369.953	-
Pajak dibayar di muka		
Fiskal luar negeri	(21.000.000)	(21.000.000)
Pajak penghasilan Pasal 22	(598.634.359)	(207.886.874)
Jumlah	(619.634.359)	(228.886.874)
Jumlah hutang (tagihan) pajak penghasilan	36.307.735.594	(228.886.874)
 e. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:	 <u>2006</u>	 <u>2005</u>
Aktiva pajak tangguhan:		
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	8.352.247.824	12.584.964.691
Kewajiban imbalan kerja	8.763.829.686	7.136.311.282
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	113.093.565	8.699.505
Saldo rugi fiskal	-	5.811.304.977
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	(355.766.304.433)	(361.155.246.844)
Sewa guna usaha	(270.462.075)	(151.046.785)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(338.807.595.433)	(335.765.013.174)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan pajak penghasilan tanggungan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	112.983.289.000	1.314.928.373
Dengan tarif pajak maksimum 30%	33.894.986.700	394.478.512
Dampak pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	957.233.577	819.957.890
Representasi dan sumbangan	249.950.874	544.382.136
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(91.368.545)	(71.082.537)
Beban pajak penghasilan – bersih	35.010.802.606	1.687.736.001

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2006	2005
Gas	12.593.617.765	6.180.494.821
Pengangkutan	8.165.929.451	2.545.745.036
Bunga	1.334.173.350	2.001.130.829
Listrik dan telepon	1.841.245.725	3.549.694.712
Beban administrasi pinjaman	-	2.002.131.400
Lain-lain	2.136.486.496	2.831.843.658
Jumlah biaya masih harus dibayar	26.071.452.787	19.111.040.456

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pinjaman berulang		
Dolar Amerika Serikat (US\$36.833.446 pada tahun 2006 dan US\$38.898.448 pada tahun 2005)	342.551.050.404	377.820.621.539
Rupiah	20.942.560.000	20.942.560.000
Pinjaman berjangka (US\$11.628.792 pada tahun 2006 dan US\$15.316.292 pada tahun 2005)	108.147.765.042	148.767.143.613
Kredit modal kerja (US\$4.915.000)	45.709.500.000	-
Kredit investasi	43.750.000.000	56.250.000.000
Kredit modal kerja impor (US\$1.702.397)	15.832.288.008	-
	576.933.163.454	603.780.325.152

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

	2006	2005
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh United Overseas Bank Ltd. (UOB Asia Ltd.)		
United Overseas Bank Ltd., Singapura		
Pinjaman berjangka (US\$17.000.000)	158.100.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit impor (US\$15.959.390)	148.422.328.395	-
Standard Bank Asia Limited, Singapura		
Pinjaman berjangka (US\$10.000.000)	93.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia		
Kredit impor (US\$10.093.644)	93.870.885.852	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Kredit impor (US\$9.476.801)	88.134.253.485	-
	581.527.467.732	-
Credit Industriel et Commercial, Singapore Branch		
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$4.875.000)	45.337.500.000	-
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$4.290.052)	39.897.480.624	-
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$3.753.694)	34.909.357.734	-
	120.144.338.358	-
Holwell Investments Ltd., Hong Kong		
Kredit investasi (US\$11.300.000 pada tahun 2006 dan US\$12.550.000 pada tahun 2005)	105.090.000.000	121.898.150.000
PT Pan Indonesia Bank Tbk		
Pinjaman berjangka (US\$4.302.345 pada tahun 2006 dan US\$5.313.945 pada tahun 2005)	40.011.805.989	51.614.345.163
Pinjaman berjangka menengah (US\$675.000)	-	6.556.275.000
	40.011.805.989	58.170.620.163
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta		
Pinjaman berjangka (US\$735.220 pada tahun 2006 dan US\$950.428 pada tahun 2005)	6.837.544.791	9.231.505.901
Citibank, N.A., Jakarta		
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$6.125.000)	-	59.492.125.000
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$5.515.781)	-	53.574.777.356
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$4.511.668)	-	43.821.827.982
	-	156.888.730.338
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	1.430.544.320.324	949.969.331.554

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

	2006	2005
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	27.840.826.079	41.949.882.303
Jumlah	1.458.385.146.403	991.919.213.857
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	89.646.155.260	101.976.407.616
Hutang jangka panjang - bersih	1.368.738.991.143	889.942.806.241

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang dalam dolar Amerika Serikat dan rupiah dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$40.500.000 dan Rp20.942.560.000

Tanggal jatuh tempo pinjaman ini awalnya adalah pada bulan Januari 2006, namun telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2008. Pinjaman dalam dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2006 dan sebesar 7,5% pada tahun 2005, sementara pinjaman dalam rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15% pada tahun 2006 dan sebesar 14% pada tahun 2005.

- b. Fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$29.500.000

Pinjaman yang dicairkan dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2006 dan sebesar 7,5% pada tahun 2005.

- c. Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit modal kerja impor dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$3.500.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2006.

Pada tanggal 28 Februari 2006, BRI memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas kredit modal kerja dan modal kerja impor dalam dolar Amerika Serikat dari 24 Desember 2005, menjadi 1 Januari 2008.

- d. Fasilitas kredit investasi dalam rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000

Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebagai berikut:

Periode pembayaran bunga	Bunga per tahun	Bunga terhutang
Januari - Oktober 2005	14,0%	14,0%
November - Desember 2005	15,0%	15,0%
Januari - Juni 2006	15,0%	15,0%

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6 dan 20).

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sindikasi dengan pagu fasilitas pinjaman gabungan maksimum sebesar US\$72.000.000 dengan United Overseas Bank Limited (bertindak sebagai *Lead Arrangers* dan Agen Fasilitas), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (bersama-sama bertindak sebagai *Issuing Banks*), dan PT Bank UOB Indonesia (bertindak sebagai *Security Agent*) untuk membiayai Proyek Pembangunan *Sack Kraft Paper Machine* berkapasitas 200.000 ton per tahun dan Proyek Pembangunan *Power Plant* berkekuatan 35 megawatt.

Perjanjian pinjaman sindikasi dibagi menjadi 3 bagian fasilitas terpisah sebagai berikut:

- (i) Fasilitas *letter of credit* impor dalam dolar Amerika Serikat (Fasilitas A) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi US\$45.000.000 (*sub-limit* dari Fasilitas B).
- (ii) Fasilitas kredit berjangka dalam dolar Amerika Serikat (Fasilitas B) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$72.000.000.
- (iii) Fasilitas kredit berjangka dalam dolar Amerika Serikat (Fasilitas C) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$72.000.000.

Fasilitas A dan B dapat digunakan sejak tanggal perjanjian hingga tanggal yang lebih dahulu dari tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan (*termination date*). Pada tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan, mana yang lebih dahulu, jumlah terhutang dari Fasilitas A dan B akan dipindahkan ke Fasilitas C. Fasilitas C terhutang dalam sebelas cicilan kwartalan sebagai berikut:

<u>Pembayaran</u>	<u>Saat Pembayaran setelah Penggunaan pertama Fasilitas C</u>	<u>Jumlah Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman (US\$)</u>
Pembayaran I	Bulan ke-6	3.600.000
Pembayaran II	Bulan ke-9	5.400.000
Pembayaran III	Bulan ke-12	5.400.000
Pembayaran IV	Bulan ke-15	5.400.000
Pembayaran V	Bulan ke-18	5.400.000
Pembayaran VI	Bulan ke-21	7.200.000
Pembayaran VII	Bulan ke-24	7.200.000
Pembayaran VIII	Bulan ke-27	7.200.000
Pembayaran IX	Bulan ke-30	7.200.000
Pembayaran X	Bulan ke-33	9.000.000
Pembayaran XI	Bulan ke-36	9.000.000
Jumlah		72.000.000

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah Fasilitas B marjin sebesar 5,5% per tahun atau *applicable Facility C Margin* yang ditentukan berdasarkan tabel berikut:

<u>Pokok Pinjaman (persentase dari jumlah fasilitas pinjaman)</u>	<u>Applicable Facility C Margin</u>
80% - 100%	5,25% per tahun
60% - 79,99%	4,875% per tahun
Di bawah 59,99%	4,375% per tahun

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan yang dibebankan oleh sindikasi bank berkisar antara 9,82% sampai dengan 10,60% pada tahun 2006. Pinjaman dijamin oleh jaminan pribadi Bpk. Winarko Sulisty; *Paper Machine* (PM) No. 3 dan 7, termasuk tanah dan bangunan di area tersebut; *power plant* No. 1 dan No. 2, termasuk tanah dan bangunan di area tersebut.

Perjanjian pinjaman sindikasi mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan tunduk terhadap *negative covenants* tertentu sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perusahaan juga diharuskan untuk membuka *account* di *Security Agent* dimana sekurangnya minimum 70% dari hasil penjualan produk *unit Paper Machine* (PM) 3 akan dibayarkan ke *account* tersebut dan Perusahaan berhak untuk menarik dana dari *account* tersebut dalam hal tidak terjadi wanprestasi (*default*).

Citibank, N.A./Credit Industriel et Commercial, Singapore Branch

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari Citibank, N.A. (Citibank) sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang dalam dolar Amerika Serikat (Tranche A) dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Saldo pinjaman ini terhutang pada tanggal 30 Desember 2009.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$9.499.400. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$102.144 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2009.
- c. Fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar US\$8.250.000. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebagai berikut:

<u>Angsuran</u>	<u>Jangka waktu</u>	<u>Jumlah (US\$)</u>
Angsuran 1 – 3	30 Juni 2003 sampai 30 Desember 2003	166.667
Angsuran 4 – 7	31 Maret 2004 sampai 30 Desember 2004	250.000
Angsuran 8 – 19	31 Maret 2005 sampai 30 Desember 2007	312.500
Angsuran 20 – 27	31 Maret 2008 sampai 30 September 2009	375.000
Angsuran terakhir	30 Desember 2009	375.000

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3% di atas biaya dana (*cost of fund*), namun tidak lebih dari 8% per tahun dan dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, dan tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya (Catatan 6).

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Citibank tanggal 15 September 2005, Citibank telah menandatangani perjanjian pengalihan pinjaman dimana Citibank mengalihkan pinjaman Perusahaan ke Citibank di atas ke Deutsche Bank, London. Pada tanggal 17 Pebruari 2006, Deutsche Bank, London menandatangani perjanjian pengalihan pinjaman ke Credit Industriel et Commercial, Singapore Branch. Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank.

Holwell Investments Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dalam dolar Amerika Serikat dari Holwell Investment Ltd. (Holwell) dengan jumlah maksimum sebesar US\$19.700.000. Pada tanggal 11 November 2004, perjanjian pinjaman telah diubah dengan mengurangi jumlah maksimum dari US\$19.700.000 menjadi sebesar US\$12.800.000.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Holwell Investments Ltd. (lanjutan)

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010, dengan pembayaran akhir sebesar US\$6.800.000 pada bulan Desember 2010. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, dan setelah itu pinjaman ini akan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3% sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perusahaan diperkenankan melunasi saldo pinjamannya sebelum tanggal-tanggal pembayaran yang ditentukan tanpa dikenakan denda dan akan mendapat potongan atas pelunasan sebesar 30% dari jumlah pokok yang dibayar.

PT Pan Indonesia Bank Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin) sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan September 2010 dan angsuran terakhir US\$3,045 pada Desember 2010.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka menengah dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.700.000. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran bulanan sebesar US\$112.500 mulai bulan Januari 2004 dan telah lunas dibayar pada bulan Oktober 2005.

Pinjaman dalam dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9% pada tahun 2006 dan sebesar 8% pada tahun 2005. Pinjaman dari Panin di atas dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Intercipta Sempana, pemegang saham, barang-barang yang dibeli dan sebidang tanah dengan luas 30.205 meter persegi beserta bangunan yang terletak di Desa Kalijaya, Bekasi atas nama PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 20).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor dan fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$10.000.000 (Catatan 7). Pinjaman berjangka ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,49% sampai dengan 10,18% pada tahun 2006 dan antara 7,93% sampai dengan 11,28% pada tahun 2005. Pinjaman berjangka akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$17.934 mulai bulan Januari 2004 sampai dengan bulan Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan kreditur dan bank di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dan bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan berikut, antara lain:
 - (1) Memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal
 - (2) Menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun
 - (3) Melakukan transaksi merger atau akuisisi

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)

- (4) Mengubah anggaran dasar
- (5) Melakukan investasi pada perusahaan lain
- (6) Menjual, mengalihkan, atau mengubah kepemilikan sebagian besar aktiva Perusahaan kepada pihak lain.

12. KEWAJIBAN SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan tingkat bunga efektif sebesar 10,53% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Tahun :		
2005	-	318.270.000
2006	318.270.000	636.540.000
2007	636.540.000	636.540.000
2008	212.180.000	212.180.000
Jumlah	1.166.990.000	1.803.530.000
Dikurangi bagian bunga	196.709.250	433.027.778
Nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha	970.280.750	1.370.502.222
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	485.381.711	483.706.667
Kewajiban sewa guna usaha jangka panjang	484.899.039	886.795.555

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai (unfunded).

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui di laporan laba rugi dan jumlah yang diakui di neraca untuk kewajiban imbalan kerja.

a. Beban imbalan kerja bersih

	2006	2005
Beban jasa kini	1.568.142.402	1.568.142.404
Beban bunga	1.510.170.320	1.510.170.322
Keuntungan aktuarial	(365.782.049)	(365.782.051)
Beban imbalan kerja bersih	2.712.530.673	2.712.530.675

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan kerja

	2006	2005
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	42.114.560.300	34.293.524.930
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(12.901.794.679)	(10.505.820.655)
Kewajiban imbalan kerja	29.212.765.621	23.787.704.275

Mutasi kewajiban imbalan kerja untuk lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	26.500.234.948	21.075.173.600
Beban imbalan kerja bersih	2.712.530.673	2.712.530.675
Saldo akhir periode	29.212.765.621	23.787.704.275

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 13% per tahun (2005)
Mortalita	: Commissioner's Standard Ordinary (CSO) 1980
Umur pensiun	: 55 tahun
Rata-rata umur karyawan	: 36,19 tahun (2005)

14. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah
PT Intercipta Sempana	1.299.375.000	52,4	649.687.500.000
PT Intratata Usaha Mandiri	433.125.000	17,5	216.562.500.000
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,8	72.156.250.000
PT Taticita Swadaya Abadi	48.125.000	2,0	24.062.500.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	552.951.287	22,3	276.475.643.500
Jumlah	2.477.888.787	100,0	1.238.944.393.500

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari transaksi-transaksi berikut:

Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400.000.000
Konversi obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	2.782.583.000
Jumlah	106.182.583.000
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	(102.621.855.176)
Saldo tanggal 30 Juni 2006 dan 2005	3.560.727.824

16. PENJUALAN BERSIH

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Wira Mustika Agung	158.255.581.734	124.766.175.049
Pihak ketiga		
Penjualan dalam negeri	425.135.902.180	400.487.169.629
Penjualan ekspor	196.345.078.139	176.525.961.731
Penjualan kotor	779.736.562.053	701.779.306.409
Retur dan potongan penjualan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(101.320.312)	(242.644.979)
Pihak ketiga	(645.744.548)	(960.070.952)
Jumlah	(747.064.860)	(1.202.715.931)
Penjualan bersih	778.989.497.193	700.576.590.478

Perusahaan menjual produknya secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih dari retur dan potongan penjualan, masing-masing sebesar 20,3% and 17,8% dari penjualan bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 (Catatan 20).

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Bahan baku		
Awal periode	100.523.727.109	78.508.411.610
Pembelian	431.930.362.654	431.647.209.790
Akhir periode	(96.323.748.932)	(100.315.780.152)
Bahan baku yang digunakan	436.130.340.831	409.839.841.248
Tenaga kerja langsung	13.516.629.781	11.183.052.146
Biaya pabrikasi		
Listrik, gas, dan air	73.629.514.473	60.354.225.938
Penyusutan (Catatan 6)	54.394.469.336	53.784.123.314
Tenaga kerja tidak langsung	25.777.941.379	18.901.459.999
Perbaikan dan pemeliharaan	12.841.020.528	15.323.248.292
Lain-lain	22.941.332.918	20.912.558.613
Jumlah biaya pabrikasi	189.584.278.634	169.275.616.156
Jumlah biaya produksi	639.231.249.246	590.298.509.550

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2006	2005
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	2.089.232.910	1.951.565.693
Akhir periode	(2.223.038.317)	(2.430.194.239)
Beban pokok produksi	639.097.443.839	589.819.881.004
Persediaan barang jadi		
Awal periode	61.320.546.958	53.423.535.795
Pembelian	-	83.079.635
Akhir periode	(43.597.021.585)	(74.928.600.915)
Beban pokok penjualan	656.820.969.212	568.397.895.519

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

18. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

Beban penjualan

	2006	2005
Pengangkutan	36.175.804.870	35.279.410.441
Komisi	2.636.246.006	2.128.821.569
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.048.901.094	911.032.304
Representasi dan sumbangan	823.223.830	1.611.820.620
Perjalanan	315.463.262	484.087.521
Lain-lain (Catatan 6)	623.626.840	191.944.870
Jumlah beban penjualan	41.623.265.902	40.607.117.325

Beban umum dan administrasi

	2006	2005
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.592.488.407	5.812.338.711
Sewa	1.439.250.000	1.329.240.000
Jasa profesional	697.843.742	1.000.819.065
Penyusutan (Catatan 6)	352.621.147	273.223.764
Representasi dan sumbangan	86.948.100	92.159.400
Perbaikan dan pemeliharaan	69.973.468	61.501.876
Lain-lain	1.259.810.179	1.083.169.143
Jumlah beban umum dan administrasi	10.498.935.043	9.652.451.959

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Beban bunga:		
Hutang jangka panjang bank dan lembaga keuangan	34.305.176.091	35.071.092.660
Hutang bank	3.244.332.961	3.960.642.817
Lain-lain	109.383.146	25.468.348
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(6.267.899.825)	(8.172.526.012)
Beban bunga - bersih	31.390.992.373	30.884.677.813
Beban keuangan	4.295.886.558	1.446.383.500
Jumlah beban bunga dan keuangan	35.686.878.931	32.331.061.313

20. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Salah satu pemegang saham PT Wira Mustika Agung merupakan komisaris Perusahaan.
- b. Salah satu komisaris PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry merupakan komisaris Perusahaan.
- c. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 20,3% dan 17,8% dari jumlah penjualan bersih tahunan Perusahaan masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, saldo piutang atas penjualan tersebut sebesar Rp49.680.452.683 dan Rp35.370.746.864 yang masing-masing mewakili 1,6% dan 1,3% dari jumlah aktiva, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca (Catatan 4 dan 16).
- b. Tanah dan bangunan PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin). PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri, pemegang saham, menjaminkan masing-masing sejumlah 175.416.000 dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan yang dimiliki mereka sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dari BRI (Catatan 7 dan 11).
- c. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan jumlah sewa tahunan sebesar US\$285.000 atau setara dengan Rp2.875.650.000.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen geografis (berdasarkan lokasi pelanggan/pemasok/kreditur) sebagai berikut:

	Indonesia	Timur Tengah	Bagian lainnya di Asia	Lain-lain	Jumlah	
2006						
Penjualan bersih	582.644.419.054	30.071.731.959	158.640.915.030	7.632.431.150	778.989.497.193	
Laba kotor	87.259.352.746	5.527.208.689	26.716.480.308	2.665.486.238	122.168.527.981	
Beban usaha	14.947.103.182	4.858.060.054	19.958.517.896	1.859.584.770	41.623.265.902	
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	10.498.935.043	
Laba usaha	<u>72.312.249.564</u>	<u>669.148.635</u>	<u>6.757.962.412</u>	<u>805.901.468</u>	<u>70.046.327.036</u>	
Informasi lainnya:						
Aktiva Segmen	<u>198.771.277.096</u>	<u>1.480.099.743</u>	<u>5.708.926.086</u>	-	205.960.302.925	
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					2.994.474.678.527	
Jumlah Aktiva					<u>3.200.434.981.452</u>	
Kewajiban Segmen	<u>1.235.514.781.292</u>		<u>54.120.420</u>	<u>374.040.628.347</u>	9.635.654.763	1.619.245.
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan						430.831.745.070
Jumlah Kewajiban					<u>2.050.076.929.892</u>	
	Indonesia	Timur Tengah	Bagian lainnya di Asia	Lain-lain	Jumlah	
2005						
Penjualan bersih	524.050.628.747		55.366.955.065	120.501.109.564	657.897.102	700.576.590.478
Laba kotor	93.385.770.405	12.311.172.691	26.346.104.891	135.646.972	132.178.694.959	
Beban usaha	13.577.074.068	11.862.764.956	15.109.312.726	57.965.575	40.607.117.325	
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	9.652.451.959	
Laba usaha	<u>79.808.696.337</u>	<u>448.407.735</u>	<u>11.236.792.165</u>	<u>77.681.397</u>	<u>81.919.125.675</u>	
Informasi lainnya:						
Aktiva Segmen	<u>150.628.375.333</u>	<u>3.838.897.448</u>	<u>4.240.163.529</u>	-	158.707.436.310	
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					2.521.742.581.332	
Jumlah Aktiva					<u>2.680.450.017.642</u>	
Kewajiban segmen	1.082.378.664.121		4.063.904.824	145.322.255.771	1.522.935.935	
1.233.287.760.651						
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					380.977.549.616	
Jumlah Kewajiban					<u>1.614.265.310.267</u>	

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 meter persegi berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$285.000 (setara dengan Rp2.875.650.000). Perjanjian berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 20).

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$19.146.098 dan US\$2.517.741 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

c. Kontrak derivatif

Pada tanggal 20 dan 28 April 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu. Rincian kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut :

<u>No. Referensi Perjanjian/ Tanggal Jatuh Tempo Forward contract</u>	<u>Transaksi Jual Perusahaan</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>
FWD 061100080	US\$ 5.000.000	15 November 2006
FWD 061100186	US\$ 5.000.000	20 December 2006
FWD 061180168	US\$ 2.500.000	29 December 2006

Pada tanggal 30 Juni 2006, berdasarkan perhitungan HSBC, laba yang belum terealisasi atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "*Marked to Market Valuation*" sebesar US\$240.430 atau setara dengan Rp2.235.999.000 dan diakui sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" yang disajikan pada akun Piutang Lain-lain.

Pada tanggal 22 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi *forward* mata uang asing dengan HSBC, Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu. Rincian kontrak yang sudah terealisasi adalah sebagai berikut:

<u>No. Referensi Perjanjian/ Tanggal Jatuh Tempo Forward contract</u>	<u>Transaksi Beli Perusahaan</u>	<u>Transaksi Jual Perusahaan</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>
FWD 053260124	JP¥ 88.650.000	US\$ 750.000	17 Januari 2006
FWD 053260125	JP¥ 88.050.000	US\$ 750.000	15 Maret 2006
FWD 053260127	JP¥ 175.500.000	US\$ 1.500.000	14 April 2006

Pada tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar US\$742 atau setara dengan Rp19.055.429 dan dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain di laporan laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan Standard Bank Asia Limited, Hong Kong (Standard Bank) dengan nilai nosional sebesar US\$30.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap sebesar 4,995% per tahun setiap tanggal 28 Mei, 28 Agustus, 28 November dan 28 Februari yang dimulai sejak tanggal 28 Agustus 2006 hingga *termination date* pada tanggal 28 Februari 2010. Pada saat yang sama, Standard Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang SIBOR US\$. Pembayaran tingkat bunga di atas dilakukan bersamaan dengan periode pembayaran bunga atas pinjaman sindikasi jangka panjang kepada bank-bank yang dikoordinasi oleh United Overseas Bank Limited, yaitu hingga tanggal 28 Februari 2010.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kontrak derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2006, Laba yang belum terealisasi atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "Marked to Market Valuation" sebesar Rp5.280.279.600 dan diakui sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif - bersih" yang disajikan pada akun Pendapatan (Biaya) Lain-lain di laporan laba-rugi periode berjalan.

Pada tanggal 28 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *foreign currency swap* dengan Standard Bank Asia Limited, Hong Kong (Standard Bank) dengan nilai nosional sebesar US\$7.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar Rp69.750.000.000 pada tanggal 29 Maret 2007 dengan *exchange forwarded rate* sebesar Rp9.300/US\$. Perjanjian ini dilakukan untuk membayar pinjaman sindikasi jangka panjang, yang dikoordinasi oleh United Overseas Bank Limited. Pada tanggal 30 Juni 2006, Laba yang belum terealisasi atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "Marked to Market Valuation" sebesar Rp1.880.422.800 dan diakui sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif - bersih" dan disajikan pada akun Pendapatan (Biaya) Lain-lain di laporan laba-rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2006, nilai wajar agregat atas swap tingkat bunga di atas adalah laba sebesar US\$769.968 atau setara dengan Rp7.160.702.400 yang dihitung berdasarkan "Marked to Market Valuation". Nilai wajar agregat tersebut disajikan pada akun "Piutang swap tingkat bunga" sebagai bagian dari aktiva tidak lancar di neraca. Laba yang belum terealisasi atas kontrak tersebut dibukukan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain di laporan laba-rugi periode berjalan.

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2006	
	Mata uang asing	Ekuivalen rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	US\$ 938.030	8.723.677.047
Piutang usaha	US\$ 773.014	7.189.025.829
Piutang lain-lain	US\$ 241.554	2.246.453.750
Jumlah Aktiva		18.159.156.626
Kewajiban		
Hutang bank	US\$ 7.538.149	70.104.787.839
Hutang usaha	US\$ 4.112.967	38.250.589.620
	EUR 175.577	2.075.697.950
	JP¥ 10.560.000	854.937.600
	S\$ 14.058	82.288.434
Hutang lain-lain	US\$ 1.128.888	10.498.657.284
	EUR 3.340	39.486.048
Biaya masih harus dibayar	US\$ 1.916.599	17.824.370.115
Hutang jangka panjang	US\$ 146.865.781	1.365.851.760.324
Jumlah kewajiban		1.505.582.575.214
Kewajiban bersih		1.487.423.418.588

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2005	
	Mata uang asing	Ekuivalen rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	US\$ 725.653	7.048.264.093
Piutang usaha	US\$ 831.778	8.079.060.977
Jumlah aktiva		15.127.325.070
Kewajiban		
Hutang bank	US\$ 16.083.929	156.223.199.949
Hutang usaha	US\$ 3.156.008	30.654.306.287
	EUR 189.096	2.218.635.211
	S\$ 18.249	105.189.128
	JP¥ 37.104	3.264.692
Hutang lain-lain	US\$ 1.029.038	9.995.050.271
	JP¥ 221.500	19.489.342
Biaya masih harus dibayar	US\$ 1.255.927	12.198.822.774
Hutang jangka panjang	US\$ 89.856.560	872.776.771.554
Jumlah kewajiban		1.084.194.729.208
Kewajiban bersih		1.069.067.404.138

24. KONDISI EKONOMI

Operasi Perusahaan telah terkena dampak dan masih dapat terus terkena dampak oleh kondisi ekonomi di Indonesia yang dapat menyebabkan tidak stabilnya nilai mata uang dan berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan mencapai keuntungan dan target arus kas. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, Perusahaan melaporkan laba usaha masing-masing sebesar Rp70,0 miliar dan Rp81,9 miliar, dan laba bersih sebesar Rp78,0 miliar dan rugi bersih sebesar Rp0,4 miliar. Perbaikan ekonomi dan pemulihan yang konsisten tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.